

PENCEGAHAN PENULARAN COVID BERBASIS KELUARGA MELALUI MEDIA SOSIAL (WA GROUP) DI KECAMATAN DEKET KABUPATEN LAMONGAN

family Based Prevention Of Covid Transmission Through Social Media (Wa Group) In Deket District Lamongan Regency

Rizky Asta Pramestirini, Heny Ekawati, Suhariyati
Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Lamongan
rizkyastapramestirini@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui dapat menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan pada manusia dari pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid 19 telah dinyatakan sebagai pandemik dunia. Penyebaran Covid 19 semakin berkembang setiap harinya, penyebarannya semakin banyak di Dunia, Indonesia bahkan di Lamongan. Sehingga virus tersebut memberikan dampak baik di seluruh bidang termasuk di bidang kesehatan. Karena penyebaran virus Covid 19 sehingga menyebabkan pembatasan aktifitas antar masyarakat bahkan keluarga yang menimbulkan keterbatasan informasi Covid 19 di masyarakat. Untuk memudahkan dalam pemberian informasi tentang pencegahan dan penularan Covid 19 maka media sosial (WA Group) dapat membantu memberikan informasi dan kesiapsiagaan dalam menghadapi Covid 19. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman masyarakat dalam kategori sangat baik (0%), baik (53,33%), cukup (46,67%), kurang (0%). Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berjalan baik.

Kata Kunci : Pencegahan, Covid 19, Whatsapp

ABSTRACT

A coronavirus is a group of viruses that can cause disease in animals and humans. Several types of coronavirus may lead to respiratory system infections in humans, from colds to more serious ones such as *Middle East Syndrome* (MERS) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). A newly discovered coronavirus had caused Covid-19 disease and had been declared a world pandemic. Covid-19 has been spreading in the world, and even it has reached Lamongan. This disease has affected many aspects of life including in the health sector. Public activity restrictions are implemented to prevent the spread of Covid-19. This causes the limitation of Covid-19 information in society. To ease information exchange concerning Covid-19 prevention and infection, social media in the form of a WhatsApp group could be utilized. The results of the community service were that the public understanding was in the category of very good (0%), good (53,33%), fair (46,67%), poor (0%). To conclude, this community service is going well.

Keywords: Prevention, Covid-19, WhatsApp

PENDAHULUAN

Corona virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrom* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrom* (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid 19. Covid 19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Pada tanggal 28 Maret 2020 WHO *risk assessment* memasukkannya dalam kategori

Very High dimana pada saat itu telah dilaporkan total temuan kasus infeksi sebesar 571.678 kasus dengan total 26.494 kematian. Secara nasional Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9A Tahun 2020 yang diperbarui melalui Keputusan nomor 13 A Tahun 2020 telah ditetapkan Status Keadaan Tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat virus corona di Indonesia, Sampai dengan tanggal 25 maret 2020, di Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi covid yang terbesar di 24 propinsi yang ada di Indonesia (Yurianto, 2020).

Sesuai dengan instrument *International Health Regulation* seperti pedoman surveins dan respon, diagnosis laboratorium, pencegahan, dan pengendalian infeksi, manajemen klinis, perawatan pasien dengan suspect Covid 19, komunikasi resiko dan pemberdayaan masyarakat. Pedoman tersebut diharapkan dapat digunakan oleh Negara yang ada di dunia dalam upaya pencegahan penyebarannya (WHO, 2020).

Pemerintah Indonesia juga melakukan langkah - langkah dalam mengurangi penyebaran virus Covid 19 ini salah satunya dengan melakukan gerakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan pemerintah sejak tanggal 10 April 2020 mengharuskan masyarakat untuk tinggal dirumah. Penggunaan media dalam memberikan informasi dapat mempertimbangkan kemudahan dalam melakukan akses bagi penerimaan informasi (Calderon et al, 2017).

Aplikasi perpesanan Whatsapp adalah salah satu platform chat terpopuler di Indonesia (Cahya, 2018). Penggunaan Whatsapp sebagai salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan yang dapat menjadi media penghubung komunikasi antar masyarakat di dunia, Whatsapp sebagai media perpesanan yang bersifat online dimana membutuhkan kuota internet dalam penggunaannya. Informasi yang salah namun juga dapat memperoleh informasi yang benar serta bermanfaat bagi penggunaanya (Sampurno, 2020).

Kesiapsiagaan menghadapi ancaman Covid 19, penyakit dan faktor risiko kesehatan yang berpotensi kedaruratan kesehatan masyarakat. Penyebaran penyakit Covid 19 sangat cepat sehingga dapat menyebabkan penyebaran kasus yang sangat luas dan membunuh banyak orang sehingga perlu persiapan dan kewaspadaan masyarakat terhadap penyakit tersebut, individu yang menunjukkan tanda dan gejala dari Covid 19 dapat melakukan isolasi mandiri dan memenuhi kebutuhan sehari-hari dilakukan oleh keluarga. Adanya kesiapsiagaan masyarakat terhadap pencegahan penyakit covid 19 sehingga tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul "Pencegahan Penularan Covid Berbasis

Keluarga Melalui Media Sosial (WA Group) Di Kecamatan Deket Lamongan

TUJUAN

Tujuan pelatihan ini adalah :

1. Keluarga mampu mencegah penularan covid 19
2. Keluarga mampu menerapkan protocol covid 19 secara benar

PELAKSANAAN

Sasaran dan Metode Kegiatan yang Digunakan.

Sasaran pengabdian masyarakat adalah warga Desa Tukerto Kecamatan Deket Lamongan. Seluruh kegiatan dilakukan secara online dengan membuat Whatsapp Group. Tahapan kegiatan yang dilakukan yakni persiapan yang dilakukan dengan menginformasikan melalui chat di Whatsaap untuk undangan bergabung di Whatsapp Group, sosialisasi kegiatan dengan memberikan penyuluhan melalui SOP dan materi. Setelah itu dilanjut dengan diskusi dan evaluasi kegiatan dengan tanya jawab. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan rutin yang termasuk kedalam Tri dharma dosen yang dilakukan oleh perwakilan dari tim Dosen Prodi S1 Keperawatan melalui izin dari ketua RT setempat. Setelah pengabdian masyarakat ini selesai untuk meningkatkan protokol Covid 19 ada upaya pembagian masker kepada RT setempat dan tidak ada program berkelanjutan.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Tukerto Deket Lamongan pada tanggal 19 November 2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peserta pelatihan merupakan warga di Desa Tukerto berjumlah laki-laki 13 dan perempuan 17 pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi peserta pengabdian masyarakat berdasarkan jenis kelamin.

No	Jenis Kelamin	Frek	Prosentasi
1.	Perempuan	17	56,67 %
2.	Laki-laki	13	43,33 %
Total		30	100 %

Tabel 2 Distribusi Frekuensi peserta berdasarkan pemahaman materi.

No	Pemahaman materi	Frek	Prosentasi
1.	Sangat baik	-	0%
2.	Baik	16	53,33%
3.	Cukup	14	46,67%
4.	Kurang	-	0%
Total		30	100 %

Berdasarkan tabel 2 dapat bahwa peserta dengan pemahaman materi kategori baik

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Pada pengabdian masyarakat ini rata rata responden berjenis kelamin laki-laki yang mencapai 56,67%. Dalam jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan dapat perbedaan dalam berorientasi pada tugas, penyelesaian masalah dan memiliki sifat kompetitif berbanding terbalik dengan jenis kelamin laki-laki. Perempuan cenderung memiliki sifat yang rajin tekun dan teliti terhadap sesuatu hal

2. Pemahaman materi

Pencegahan Covid 19 dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan metode ceramah, pemberian materi dan Tanya jawab melalui media online Whatsapp group. Sebelum diberikan penyuluhan dilakukan penggalan informasi sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang Covid 19 dan didapatkan hasil masyarakat tidak begitu tahu tentang apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah Covid 19.



Gambar 1. Pelaksanaan Pencegahan Covid 19 Melalui Whatsapp Group

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan didapatkan bahwa pemahaman materi setelah diberikan adalah baik. Diharapkan agar setelah pemberian penyuluhan melalui pengabdian masyarakat ini keluarga di Desa Deket sangat baik akan pencegahan Covid 19. Pemberian layanan dan informasi kepada masyarakat tentang Covid 19 kepada masyarakat terutama media Whatsaap group ini yang terbaru dan terpercaya serta informasi yang inovatif sehingga informasi Covid 19 yang benar dan dapat diterima oleh masyarakat sebagai bahan edukasi (Sampurno,2020). Selain diberikan pendidikan kesehatan salah satu dalam mengurangi dan memutuskan penyebaran Covid 19 dalam mengurangi dan memutuskan penyebaran Covid 19 adalah dengan memberlakukan PSBB dan merencanakan hal yang terkait dengan kesiapsiagaan darurat seperti tempat perlindungan bagi populasi yang rentan, penutupan ruang public, pergerakan di luar yang dibatasi, dan jalan transportasi yang di tutup (Tsai, 2020). Kegiatan penyuluhan melalui Whatsapp Group ini terlaksana dengan baik yang telah didukung keterlibatan dari kepala keluarga dan ibu rumah tangga terlihat dalam antusias mereka dalam melakukan diskusi. Media komunikasi yang digemari masyarakat adalah Whatsapp. Hal tersebut dikarenakan Whatsapp merupakan media yang simple

serta tidak membutuhkan password dan langsung terhubung dengan nomor yang tersimpan di kontak gawai. Pengguna juga merasakan kenyamanan karena dapat diunduh secara gratis dan tidak ada iklan saat aplikasi tersebut digunakan. Sehingga dapat dengan mudah menyebarkan informasi tentang pencegahan penularan Covid 19 secara tepat dan efektif dengan menggunakan Whatsaapp tanpa adanya tatap muka dengan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi tentang Covid 19 pada keluarga di Desa Tukerto Deket Lamongan adalah baik, sehingga diharapkan dapat mengetahui bagaimana pencegahan penularan covid 19. Sehingga dapat mengurangi angka penularan dari Covid 19 dan materi yang diberikan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan harapannya masyarakat lebih peduli dan meningkatkan kewaspadaan dengan menjalankan protokol kesehatan pencegahan Covid 19. Media komunikasi yang digemari masyarakat adalah Whatsapp. Whatsapp merupakan media yang simple serta tidak membutuhkan password dan langsung terhubung dengan nomor yang tersimpan di kontak gawai. Pengguna juga merasakan kenyamanan karena dapat diunduh secara gratis dan tidak ada iklan saat aplikasi tersebut digunakan. Kekurangan dari Whatsapp adalah tidak bisa digunakan pada saat paket data habis. Sehingga Whatsapp dapat dengan mudah menyebarkan informasi tentang pencegahan penularan Covid 19 secara tepat dan efektif dengan menggunakan

Whatsaapp tanpa adanya tatap muka dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahya, I. (2018, November 19). Merdeka.com. Retrieved Mei 10, 2020, from www.merdeka.com:
<https://www.merdeka.com/teknologi/what-sapp-digunakan-83-persen-pengguna-internet-indonesia.html>
- Calderón, J., Cherrez, A., Ramón, G. D., Jove, O. L., Baptist, A., Matos, E., ... Ojeda, I. C. (2017). Information and Communication Technology use in Asthmatic Patients: A DOI: 10.1183/23120541.00005-2017
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(5).doi :10.15408/sjbs.v7i5.15210
- Tsai J, Wilson M. (2020). commnet COVID-19 :apotential public health problem for homeless populations. Lancet Public Heal 2(20):19-20
[Http://dx.doi.org/10.1016/S24682667\(20\)30053-0](http://dx.doi.org/10.1016/S24682667(20)30053-0).
- WHO (2020) emergencies COVID-19 DI Akses pada tanggal 4 Agustus 2020 pada <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19> (WHO, 2020 Tetang Penyebaran Virus)
- Yurianto, achmad (2020) ,pedoman pencengahan dan pengendalian coronavirus diseases (covid-19). Direktorat jenderal pencengahan dan pengendalian penyakit. Jakarta